

## ABSTRAKSI

### Penanganan Terhadap *Discrepancies* Tujuan Ekspor *Air Freight* Oleh *Freight Forwarder* Agility Logistics Surakarta

**Aldi Dwi Kurniawan**

**F3111005**

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui langkah proses dan tahapan Agility Logistics dalam melakukan pengiriman barang melalui udara serta identifikasi permasalahan dan penanganan yang diperlukan demi terlaksananya kegiatan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu mengambil suatu obyek tertentu untuk dianalisa secara mendalam dengan memfokuskan pada kepengurusan *air freight* di Agility Logistics. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dan tidak langsung serta analisa lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku ataupun sumber bacaan lainnya yang berkenaan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa prosedur ekspor *Air Freight* yang dilakukan oleh Agility Logistics dalam pelaksanaan pengiriman barang melalui udara dimulai dari : eksportir meminta penanganan Agility Logistics saat barang siap diekspor, setelah menerima informasi dari eksportir Agility membuat SI ditujukan ke *air line* untuk *booking space* pesawat, lalu dilakukan pembuatan job dan dokumen shipper oleh pihak Agility, sebelum barang dikirim diberi label dan dilampiri dokumen-dokumen yang mempunyai setiap fungsinya masing-masing, EMKU membuat PEB dan disahkan oleh pihak beacukai maka barang baru boleh diberangkatkan dengan dilampiri dokumen tersebut. Dokumen-dokumen ekspor yang digunakan: SI (*Shipping Instruction*), *Booking Confirmation*, MAB (*Master Airway Bill*), HAB (*House Airway Bill*), PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang), COO (*Certificate Of Origin*), SKA (Surat Keterangan Asal), *Certificate of Insurance*, *Certificate of Fumigation*. Namun terjadi penyimpangan pada nama perusahaan *consignee* yang disebabkan oleh *shipper* yang tidak mengetahui detail perusahaan *consignee*. Masalah kecil inilah yang bisa berakibat fatal bagi pihak-pihak yang terkait.

Saran dari penulis yang dapat diberikan kepada Agility Logistics dan customernya adalah sebaiknya *shipper* melakukan kroscek yang lebih dalam dengan *consignee*. Serta pihak Agility juga harus lebih responsif dan cermat dalam menangani dokumen agar terhindar dari masalah yang bisa merugikan beberapa pihak.

Kata kunci : ekspor, *air freight*, *freight forwarder*